

luar Jepang Korea Selatan. Dimana mereka (Jepang dan Korea Selatan) tidak harus menggunakan intervensi politik, atau bahkan menggunakan kekuatan militer untuk menjalin kerjasama di berbagai bidang kenegaraan seperti yang seringkali dilakukan oleh Amerika Serikat.

Beragam isi cerita yang terkandung di dalam manga dan manhwa, yang seringkali menampilkan segi budaya, cara hidup, emosional, kreatifitas, cita cita dan lain sebagainya dari kedua negara adalah merupakan wujud dari etika konfusianisme itu sendiri. Dimana ketulusan dan keharmonisan yang mereka tampilkan tidak hanya dalam gambar-gambar yang dibuat dalam komik dan majalah. Tetapi hal itu juga dipraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari terutama di dalam setting sosial seperti menghormati kepada mereka yang lebih tua, kepada para karyawan dan juga kepada penguasa adalah hal yang mesti dilakukan.⁷⁶ Uniknya hal itu juga dilakukan dalam berhubungan dengan negara lain, dimana keharmonisan antar negara adalah hal yang terus mereka jadikan prioritas utama dalam hubungan antar negara.

Kedua, media dalam arti alat (sarana) komunikasi. Dalam konteks ini, media bisa dicontohkan seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk atau bahkan komik.⁷⁷ Dalam penyajiannya, baik manga maupun manhwa sering disajikan dalam bentuk komik. Namun, terdapat berbagai perbedaan diantara keduanya. Diantaranya adalah sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁶ Tu Wei Ming, *Op.Cit.*, hlm. 14.

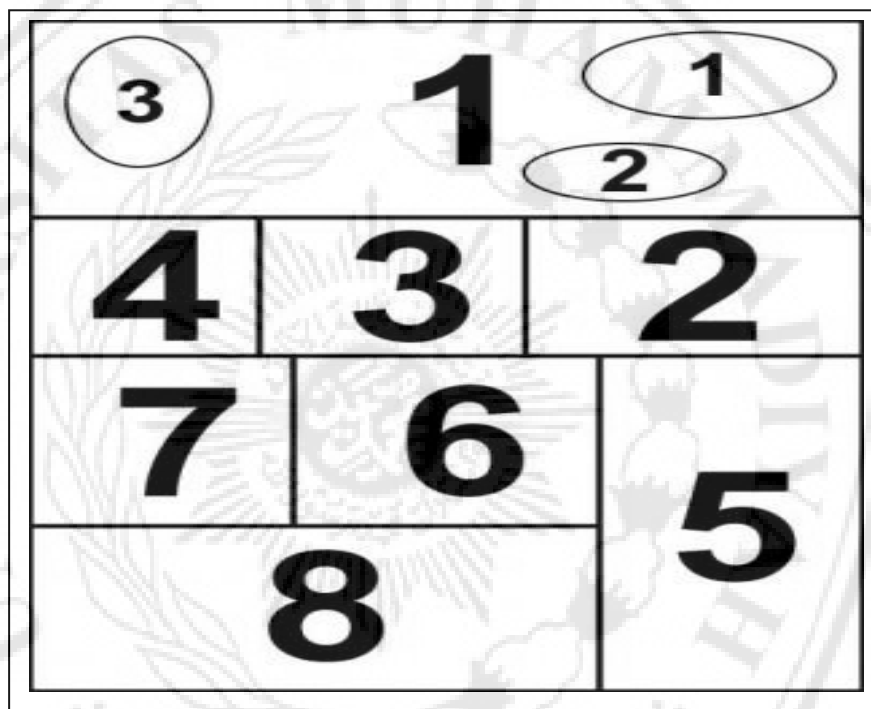
⁷⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op.Cit.*

⁷⁸ Diolah dari berbagai sumber.

a. Komik Jepang (Manga)

1. Manga biasa dibaca dari kanan ke kiri, namun beberapa komikus Jepang juga membuat karyanya dengan pembacaan dari kiri ke kanan meskipun hal itu jarang.

Perhatikan ilustrasi pada gambar berikut



Keterangan: Gambar ini menunjukkan urutan dan arahan yang tepat untuk membaca manga. Mulai di pojok kanan atas panel kanan atas lalu baca dari kanan ke kiri. Ulangi proses ini sampai selesai dengan semua panel di bagian, lalu turunkan ke bagian panel berikutnya dan ulangi proses right to left.⁷⁹

⁷⁹ Christopher Wieninger, 2014, *Manga 101: How to Start Reading Manga*, diakses dari <https://techaeris.com/2014/07/28/manga-101-how-to-start-reading-manga/>, pada (02/08/2017, 07:19 WIB).



Keterangan: diakses dari Christopher Wieninger⁸⁰

2. Manga lebih sering digambar dalam hitam putih.
3. Garis gambar yang halus.
4. Memiliki bentuk mata yang beragam baik itu untuk karakter wanita maupun pria.
5. Memiliki beragam jenis bibir dan bibir ini terlihat halus.
6. Gaya rambut disesuaikan dengan sikap dan pekerjaan karakter dimana gaya rambut akan rapi dan simpel bila karakternya memiliki pekerjaan di kantor.
7. Karakter pria memiliki jenis wajah yang beragam dari cantik, imut, sangar atau lainnya.
8. Penggambaran setiap detailnya terlihat nyata.

⁸⁰ Ibid

9. Lebar nya dahi disesuaikan dengan bentuk wajah.
10. Wajah memiliki berbagai bentuk baik itu lonjong, hati maupun bulat.
11. Adanya efek yang disesuaikan dengan suasana seperti efek kelam untuk karakter yang sedih..
12. Perwarnaan yang terlihat lembut karena adanya permainan dalam teknik ketebalan warna hingga terlihat alam.
13. Manga pada umumnya merupakan karya seni buatan tangan.
14. Manga memanfaatkan ruang dan halaman mereka dengan sangat baik dengan mencoba menambahkan sebanyak mungkin konten.

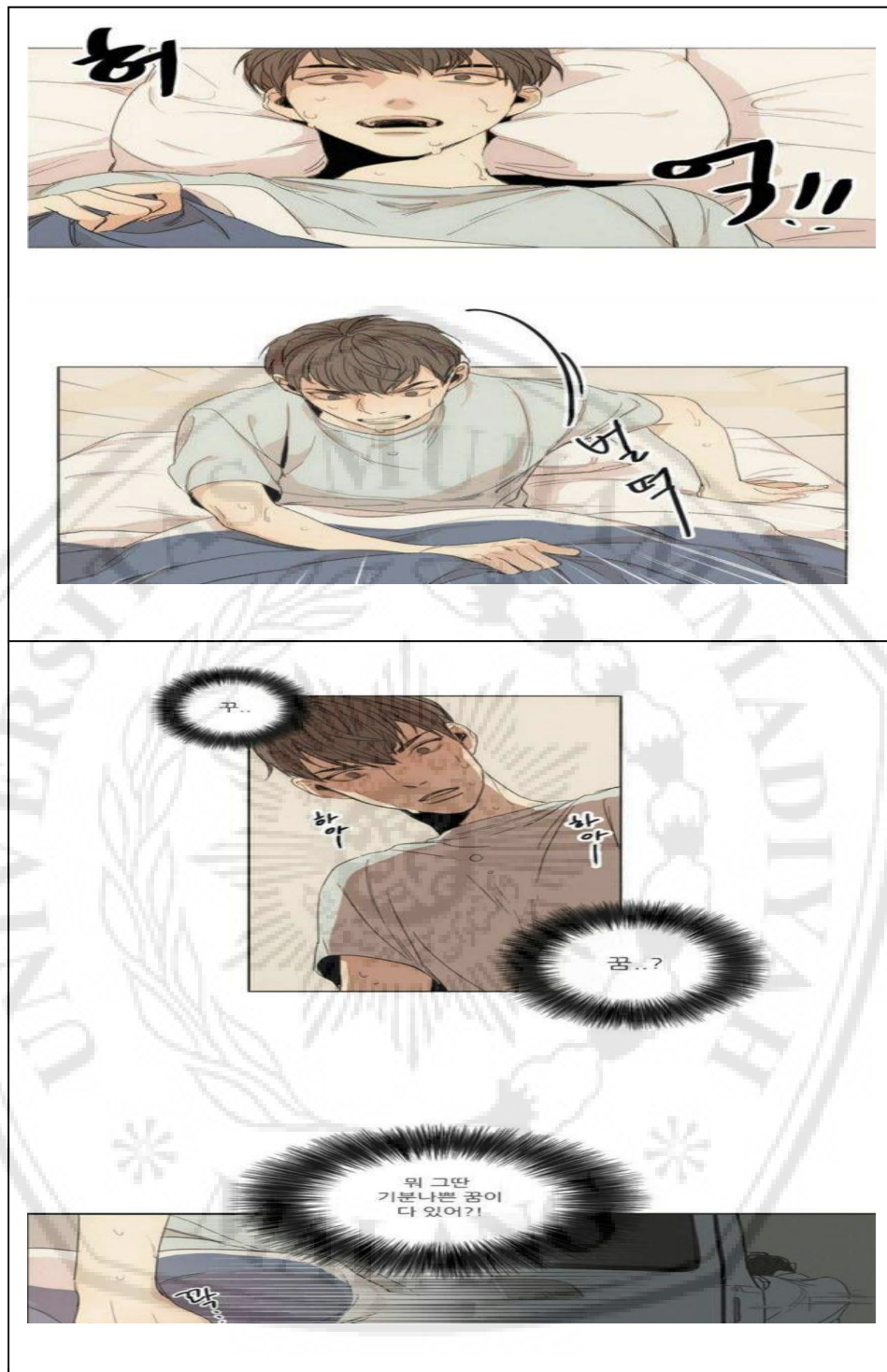
b. Komik Korea (Manhwa)

1. Manhwa dibaca dari kiri ke kanan, terkadang juga vertikal dari atas ke bawah seperti yang biasa ditemukan di Webtoon.



Keterangan: Manga vs Manhwa vs Manhua ⁸¹

⁸¹ *Manga vs Manhwa vs Manhua*, diakses dari https://anime.aminoapps.com/page/blog/manga-vs-manhwa-vs-manhua/IVtO_uXmoX6zvp4PQLwGn3nKzDDQa, pada (pada (02/08/2017, 08:11 WIB).



Keterangan: diakses dari How to Study Korean #1 - Webtoons⁸²

⁸² How to Study Korean #1 - Webtoons, diakses dari https://korean--school.aminoapps.com/page/blog/how-to-study-korean-1-webtoons/wKaE_g2blou82N3a3w4qqNveZ2kq0oWw6v, pada (02/08/2017, 07:39 WIB).

3. Manhwa lebih sering digambar dengan banyak warna.
4. Garis yang masih kaku.
5. Hanya memiliki 2 jenis bentuk mata untuk karakter pria dan wanita
6. Memiliki satu bentuk bibir yang tebal baik itu karena warna maupun karena garis yang ditarik.
7. Gaya rambut pada karakter pria yang lebih flamboyan dan tebal.
8. Kebanyakan karakter pria memiliki muka yang cantik.
9. Penggambaran detailnya baik itu lipatan baju ataupun lainnya terlalu berlebihan.
10. Karakter memiliki dahi yang lebar.
11. Wajah hanya digambar dengan bentuk lonjong.
12. Efek yang digunakan masih kurang.
13. Perwarna yang terlihat masih sangat kaku terutama saat memainkan ketebalan warna karena mereka masih menggunakan aturan –aturan perwarnaan bukannya insting..
14. Manhwa umumnya merupakan karya seni digital.
15. Manhwa jarang menambahkan halaman kosong atau halaman dengan hampir tidak ada seni atau apapun dan panel mereka menyebar secara longgar. Hanya sebagian kecil panel di manhwa yang memiliki konten dan dialog yang sebenarnya. Sisanya adalah ruang yang digunakan untuk gambar yang menentukan mood untuk sebuah adegan.

Selain itu, dari sisi ceritanya, *manga* dan *manhwa* memiliki perbedaan terutama dari kisah yang terkandung di dalamnya. *Manga* memiliki kisah yang

besifat *science-fiction* atau fiksi ilmiah, sedangkan *manhwa* memiliki kisah yang lebih realistis.⁸³ *Manga* biasanya menceritakan tentang kehidupan keluarga serta hubungan antara anggota keluarga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di luar Jepang tentang bagaimana kehidupan dalam keluarga di Jepang.⁸⁴ Sebagian besar *manga* diangkat menjadi sebuah film atau yang sering kita kenal dengan istilah anime. Sedangkan *manhwa* biasanya merupakan adopsi dari kisah drama yang menceritakan sebuah hubungan romantisme percintaan antara remaja ataupun dewasa.⁸⁵

Komik yang dimiliki Jepang dan Korea Selatan sudah diadaptasi ke bentuk film, komik atau *manga* asal Jepang diadaptasi ke dalam bentuk cerita kartun atau biasa disebut disebut *anime* atau yang berarti animasi.⁸⁶ Kartun sendiri berarti film yang menciptakan khayalan gerak sebagai hasil pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi dan gambar dengan penampilan yang lucu, berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku (terutama mengenai politik).⁸⁷ Salah satu *manga* yang di angkat ke dalam bentuk *anime* adalah *Doraemon* karya *Nobuyuki Fujimoto*, *One Piece* karya *Eiichiro Oda*, *Naruto* karya *Masashi Kishimoto*, dan sebagainya.

⁸³ Di akses dari <http://m.tempo.co/read/news/2012/10/13/109435428/Pilih-Manhwa-atau-Manga>, pada (02/04/2016, 16:00 WIB)

⁸⁴ Tonny Dian Effendi, *op.cit*, hal. 78

⁸⁵ Agathe L, *Manhwa vs Manga*, diakses dari <https://letterpile.com/books/Manhwa-vs-Manga>, diakses pada (05/08/2017, 08:16 WIB).

⁸⁶ Anime News Network, di akses dari <http://www.animenewsnetwork.com/encyclopedia/lexicon.php?id=45>, pada (30/03/2016, 20:00 WIB)

⁸⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, di akses dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php>, pada (29/03/2016, 15:00 WIB)

Sedangkan *manhwa* Korea Selatan diadaptasi kedalam sebuah serial drama. Drama sendiri berarti komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan, serta cerita atau kisah, terutama yg melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.⁸⁸ Salah satu *manhwa* yang diangkat keserial drama adalah drama yang berjudul *Full House* merupakan adaptasi dari *manhwa* yang berjudul *Full House* yang ditulis oleh *Woon Soo Yoon*, drama yang berjudul *Goong (Princess Hours)* merupakan adaptasi dari *manhwa* yang berjudul *Goong* karya dari *Park So Hee*, drama yang berjudul *A Man Called God* merupakan adaptasi dari *manhwa* yang berjudul *A Man Called God* karya dari *Park Bong Sung*, drama *Bridal Mask* merupakan adaptasi dari *manhwa* yang berjudul *Gaksital*.⁸⁹

Jika Jepang dengan manga lebih memprioritaskan mengangkatnya ke dalam serial film anime, hal itu sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Korea Selatan. Dimana meskipun *manhwa* milik Korea Selatan tidak terlalu populer seperti anime Jepang, namun, Korea Selatan memiliki media sendiri untuk mempublikasikannya kepada masyarakat lokal maupun internasional yaitu dengan menggunakan media Line Webtoon (Webtoon). Webtoon didirikan oleh Jun Koo Kim yang diluncurkan pada tahun 2004 oleh portal pencarian Korea Selatan Naver. Webtoon merupakan tanggapan atas banyaknya penerbit komik yang tutup serta kebijakan pemerintah Korea Selatan yang melakukan sensor ketat

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Yoon Eun Hye, 2012, *Drama Korea Adaptasi dari Manhwa atau Manga*, di akses dari <http://www.kapanlagi.com/showbiz/asian-star/drama-korea-yang-diadaptasi-dari-mangamanhwa-64775d.html>, pada (23/09/2015, 10:00 WIB)

terhadap komik karena dianggap memiliki pengaruh yang buruk pada akhir tahun 90-an dan awal 2000-an, setelah terjadi keruntuhan ekonomi di Korea.⁹⁰

Uniknya, Webtoon tidak hanya merupakan sebuah situs monoton yang memuat komik-komik butannya sendiri. Webtoon juga memberikan kesempatan kepada para pembacanya yang memiliki bakat untuk menulis dan menggambar untuk mempublikasikan serial komik milik mereka. Para seniman yang karyanya dimuat di Webtoon juga akan mendapatkan kompensasi sesuai kesepakatan. Hal ini menjadi peluang besar bagi para remaja di Korea Selatan untuk terus berkarya menerbitkan komik terbaiknya, sehingga bisa menjadi ajang kreatifitas yang juga menghasilkan keuntungan secara finansial. Pada tahun 2014, Webtoon diluncurkan ke mancanegara dengan media populer LINE yang merupakan anak perusahaan Naver. Saat ini, LINE Webtoon telah dibaca secara global di berbagai negara yaitu China, Taiwan, Thailand, Jepang, Amerika Serikat bahkan hingga ke Indonesia.⁹¹

⁹⁰Kirsten Acuna, 2016, *Millions in Korea are Obsessed with these Revolutionary Comics — now They're Going Global*, diakses dari <http://www.businessinsider.com/what-is-webtoons-2016-2>, pada (06/03/2017, 06:50 WIB)

⁹¹ *Ibid.*